

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Proses berpikir kreatif siswa berkemampuan tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika, subjek dengan kemampuan matematika tinggi mampu melalui aspek-aspek proses berpikir yaitu aspek kefasihan, fleksibilitas dan aspek kebaruan.
2. Proses berpikir kreatif siswa berkemampuan sedang dalam menyelesaikan masalah matematika. Pada tahap kefasihan subjek dengan kemampuan sedang mampu menjawab soal lebih dari dua jawaban dan lancar, pada aspek fleksibilitas siswa berkemampuan sedang tidak mampu menjawab dengan benar . dan tahap kebaruan subjek berkempuan sedang mampu menjawab dengan caranya sendiri.
3. Proses berpikir kreatif siswa berkemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah matematika, pada tahap kefasihan subjek dengan kemampuan rendah tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan, pada aspek fleksibilitas subjek berkemampuan rendah tidak mampu menyelesaikan masalah matematika dengan berbagai

cara atau dengan kata lain subjek berkemampuan rendah tidak memiliki fleksibilitas sama sekali, pada aspek kebaruan subjek dengan kemampuan rendah tidak dapat menemukan cara baru untuk menyelesaikan soal tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut saran yang dapat diberikan :

1) Bagi guru

- Guru harus dapat memberikan motivasi dan perhatian untuk siswa terkhususnya untuk siswa yang berkemampuan rendah pada saat siswa dihadapkan pada suatu soal matematika dalam bentuk penyelesaian masalah.
- Harus membiasakan siswa terkhususnya siswa berkemampuan rendah untuk dapat menyelesaikan masalah matematika yang lebih rumit.
- Harus membiasakan siswa untuk dapat mengerjakan contoh-contoh soal matematika untuk mengasah kreatifitas siswa dalam menyelesaikan masalah, baik siswa berkemampuan tinggi, sedang maupun rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Krulik. (1995). Prsoses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan model Wallas. *jurnal tadrıs matematika vol.10 No.1(Mei) 2017, hal 18-32, 19.*
- Munandar. (2012). Proses berpikir kreatif siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari kemampuan matematika paAmalia, A., & Suratman, D. (2015). *Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Ruang Berdasarkan Tahapan Wallas Di Smp.* 1–10.
- Jagom, Y. O. (2015). Kreativitas Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial dan Auditory-Sequential. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(3)*, 176–190. <https://doi.org/10.33654/math.v1i3.18>
- Laely, N. (2020). *Bab II KAJIAN PUSTAKA 14082016.* 5–14.
- Muhammad Yani, M. Ikhsan, dan M. (2016). PROSES BERPIKIR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH-LANGKAH POLYA Muhammad Yani , M . Ikhsan , dan Marwan Program Studi Pendidikan Matematika , Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Pendidikan Matematika, 10(1)*, 43–58.
- Ningrum, R., & Mega, T. . (2016). MATHE dunesa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 1(5)*, 59–66.
- wallas. (1926). *The Art Of Thought.*
- Yuli, T., Siswono, E., & Surabaya, U. N. (2016). *Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA.* February. <https://doi.org/10.17977/jip.v15i1.13>
- da siswa kelas x Mia sman 6 surakarta. *jurnal elektronik pembelajaran matematika, 672.*
- Pehkonen. (1997). Proses berpikir kreatif siswa smp dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari tingkat kemampuan matematika dan jenis kelamin. *MATHEdunesa jurnal ilmiah pendidikan matematika Volume 8 No.2 Tahun 2019 ISSN:2301-9085, 424.*
- Rejeki Nur Sholikhah, M. (2019). PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA SMP DALAM MEMECAHKAN MASALAH DITINJAU DARI TINGKAT KEMAMPUAN MATEMATIKA DAN JENIS. *MATHEdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 424.*

- Sari. (2016). kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika Open-ended ditinjau dari kemampuan matematika . *jurnal ilmiah pendidikan matematika volume 8 No 2 Tahun 2019*, 9.
- Siswono, R. &. (2005).
- Amalia, A., & Suratman, D. (2015). *Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Ruang Berdasarkan Tahapan Wallas Di Smp*. 1–10.
- Jagom, Y. O. (2015). Kreativitas Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial dan Auditory-Sequential. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 176–190. <https://doi.org/10.33654/math.v1i3.18>
- Laely, N. (2020). *Bab II KAJIAN PUSTAKA 14082016*. 5–14.
- Muhammad Yani, M. Ikhsan, dan M. (2016). PROSES BERPIKIR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA BERDASARKAN LANGKAH-LANGKAH POLYA Muhammad Yani , M . Ikhsan , dan Marwan Program Studi Pendidikan Matematika , Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 43–58.
- Ningrum, R., & Mega, T. . (2016). MATHE dunesa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(5), 59–66.
- wallas. (1926). *The Art Of Thought*.
- Yuli, T., Siswono, E., & Surabaya, U. N. (2016). *Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan dan Mengajukan Masalah PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA*. February. <https://doi.org/10.17977/jip.v15i1.13>

